

BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat mengenai peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi, maka metodologi yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Suhardjono dalam Arikunto, 2007, hlm. 58).

Rapoport (1970, dalam Hopkins, 1993) mengartikan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

Sementara itu menurut Kemmis (1983), penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman merek mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlksananya kegiatan praktek ini.

Sanjaya (2009, hlm. 30) mengemukakan bahwa dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh guru, ada beberapa hal yang terkait dengan PTK, yakni: pertama, PTK diawali dengan melakukan refleksi diri, yaitu suatu proses analisis melalui perenungan tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukannya, sehingga dari hasil refleksi guru dapat merasakan dan menemukan masalah. Kedua, PTK ditandai dengan adanya tindakan atau perlakuan tertentu yang direncanakan terlebih dahulu untuk memecahkan masalah yang dirasakan. Ketiga, dalam PTK dilaksanakan analisis pengaruh yang ditimbulkan melalui observasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa PTK dilakukan karena ada masalah didalam kelas yang harus dibenahi. Seperti halnya masalah yang terdapat di kelas XI Multimedia 2 SMKN 14 Bandung, yakni siswa

Mia Amiana Surbakti, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI MENGGUNAKAN STRATEGY PROGRAM FOR EFFECTIVE LEARNING OR TEACHING (SPELT) BERBANTUAN MEDIA VIDEO NET CJ

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis khususnya teks eksplanasi.

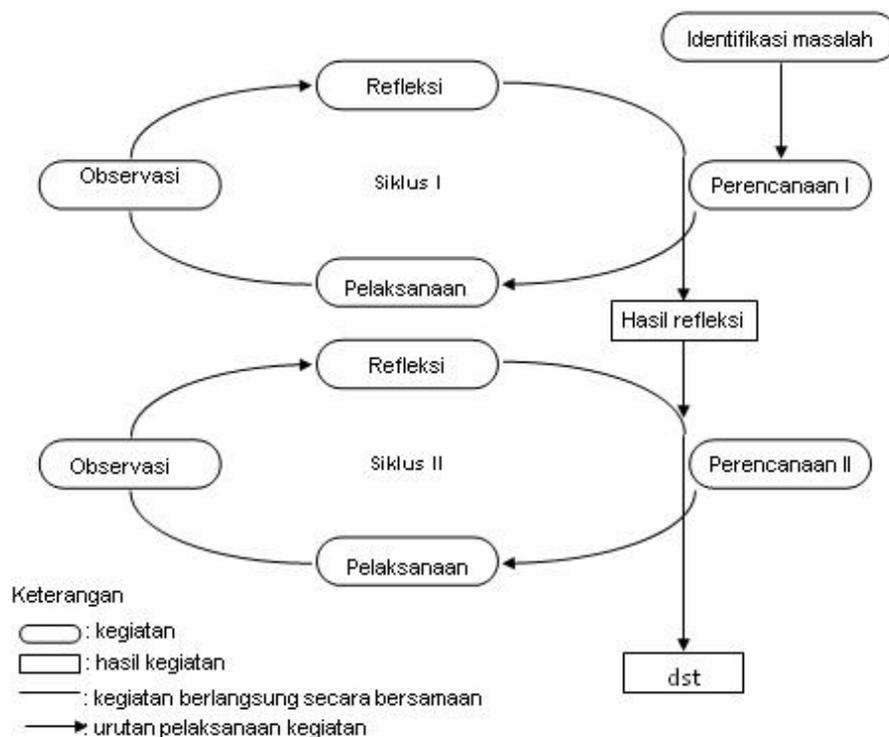
Oleh sebab itu, penulis melakukan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa, baik dari proses maupun hasil pembelajarannya yang berupa peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Penulis melakukan upaya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan cara menggunakan strategi pembelajaran SPELT berbantuan media video NET CJ dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Penggunaan strategi pembelajaran SPELT ini akan diintegrasikan dengan pembelajaran siswa di kelas sesuai dengan silabus Bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013.

Penelitian akan dilakukan dalam 4 tahap yang terdiri dari beberapa siklus. Tahapannya sebagai berikut: a) perencanaan; b) pelaksanaan; c) observasi, dan d) refleksi. Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus. Apabila selama proses siklus pertama belum ada peningkatan maka akan dilakukan siklus kedua sampai target hasil yang diharapkan tercapai.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengambil model Kemmis dan Mc Taggart. Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2009, hlm.16) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap dalam satu siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Semua tahapan siklus tersebut harus dilaksanakan untuk melihat peningkatan dalam kelas dengan membandingkan hasil akhir pada tiap siklus.

Apabila dalam tindakan kelas ini tidak mencapai target yang telah ditentukan, maka diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan berikutnya. Perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaannya diubah dengan melihat hasil refleksi siklus sebelumnya. Maka dari itu, tindakan yang dilakukan dapat dilakukan lebih dari 2 siklus hal tersebut karena tindakan yang dilakukan tidak menghasilkan peningkatan. Berikut alur kerja PTK.



Gambar 3 1
Model PTK Spiral Kemmis dan Mc. Taggart

Tahapan PTK tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

yaitu tindakan yang mencakup semua langkah secara rinci pada saat pelajaran berlangsung di kelas. Pada tahap ini segala keperluan peneliti tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, media, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran lain, pendekatan yang akan digunakan, subjek peneliti serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.

2. Tindakan

merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah diarsipkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peneliti dengan subjek peneliti sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas.

3. Observasi

Merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung di kelas.

4. Refleksi

Merupakan kegiatan guru untuk mengetahui apa yang telah tercapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang belum diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat, dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKN 14 Bandung. Jalan Cijawura Hilir No. 339, Cijawura, Buahbatu, Kota Bandung. Dengan mengambil kelas XI Multimedia 2 yang berjumlah 28 orang.

Tabel 3. 1
Data Siswa Kelas XI Multimedia 2

No.	Inisial	Jenis Kelamin
1	A P P	L
2	A F R	P
3	B I N	L
4	D M	L
5	D S I	P
6	E A	P
7	E R Z	P
8	F M	L
9	F G	L
10	G F	L
11	H	L
12	H P	L
13	H Y M	L
14	H M P	P
15	I N F	L
16	I A	P

17	M V N R	L
18	M	L
19	M R	L
20	N R	P
21	N S	P
22	N F S	L
23	R K S	L
24	R R	L
25	R A	P
26	T A P	P
27	Y N S	P
28	Y S	L

C. Prosedur Penelitian

Proses pelaksanaan tindakan dilakukan secara bertahap yang akan disesuaikan dengan kondisi lapangan. Prosedur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Masalah-masalah yang terdapat pada pembelajaran perlu dikaji ulang dan kepentingannya untuk dicari solusinya. Pertama, menghasilkan gagasan-gagasan mengenai masalah aktual yang dialami oleh siswa dan guru berdasarkan wawancara dan observasi.

Masalah dianalisis untuk menentukan tingkat kepentingannya dampak yang dihasilkan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Analisis masalah termasuk melibatkan berbagai jenis kegiatan, termasuk diskusi antara guru sebagai peneliti dengan teman untuk memperoleh masalah dan mengetahui tindak lanjut perbaikan atau masalah yang perlu dipecahkan.

2. Perencanaan Tindakan

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Hasil penelitian pada studi pendahuluan digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran pada sebuah siklus. Pada tahap ini peneliti merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran

Bahasa Indonesia. Adapun deskripsi perencanaan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut.

- a. Memohon izin kepada Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Indonesia kelas XI sebagai mitra peneliti.
- b. Mengadakan penelitian awal untuk memperoleh data.
- c. Memperkenalkan model pembelajaran yang dianggap lebih efektif untuk mencapai indikator.
- d. Menyusun rencana pembelajaran dengan strategi pembelajaran SPELT berbantuan media video.
- e. Menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan, yaitu melakukan pembelajaran menulis teks eksplanasi sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menerapkan strategi pembelajaran SPELT berbantuan media video NET CJ sebagai upaya peningkatan yang dilaksanakan dalam penelitian.

4. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan oleh guru B.Indonesia sebagai observer dalam penelitian. Observer berperan mengawasi dan menilai peneliti dalam melakukan siklus penelitian. Pada akhir siklus observer akan melakukan evaluasi dan refleksi kepada peneliti untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

5. Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi diri terhadap tindakan yang dilakukan. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian melakukan refleksi untuk menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki. Sehingga akan diketahui tingkat keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan.

Refleksi dapat bersumber dari aktivitas guru dan hasil evaluasi siswa dalam menulis teks eksplanasi. Hasil refleksi diterapkan pada siklus pembelajaran berikutnya.

D. Teknik Penelitian

Teknik penelitian berisikan cara-cara yang dilakukan untuk pengumpulan data penelitian dan cara mengolah hasil berupa data dari penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Tes

Teknik tes dilakukan pada setiap siklus untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan siswa. Siswa diberikan tes untuk menulis teks eksplanasi yang benar dengan memperhatikan struktur kepenulisan teks eksplanasi. Tes dilakukan satu kali setiap siklus, setelah guru menerapkan strategi SPELT dalam pembelajaran teks eksplanasi. Dengan melakukan tes peneliti dapat mengetahui kemampuan antar individu.

b. Teknik Nontes

Teknik nontes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran dan tanggapan siswa. Teknik nontes yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan pengamatan terhadap perubahan sikap atau perilaku yang ada di dalam kelas baik guru yang sedang mengajar atau pun siswa yang sedang melakukan KBM. Maka dari itu pedoman observasi proses pembelajaran diatur sedemikian rupa sesuai ketentuan penggunaan strategi SPELT yang akan diuji. Pelaksanaan observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan dinilai oleh observer yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan untuk mencatat hal-hal yang terjadi pada saat dilakukannya tindakan. Catatan lapangan adalah riwayat tertulis tentang apa yang

dilakukan guru maupun siswa pada saat tindakan berlangsung. Menurut Hopkins (2011, hlm. 181) membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi, dan reaksi terhadap masalah-masalah kelas.

3) Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru kelas dan siswa tentang penggunaan strategi belajar SPELT berbantuan media video NET CJ dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dan pengaruhnya terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti di luar jam pelajaran secara informal dan terencana, tetapi tidak terstruktur agar alami dan tidak dibuat-buat. Pertanyaan wawancara akan ditanyakan dengan gaya bahasa yang santai agar pendekatan antara peneliti dan guru mata pelajaran terkait menjadi lebih dekat.

4) Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi foto sebagai alat untuk melengkapi sumber data dengan mengambil foto saat kegiatan sedang berlangsung. Pengambilan data dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran, dan pengambilan dokumen dibantu oleh rekan peneliti atau teman sejawat. Pada pedoman dokumentasi foto, data yang diambil, meliputi aspek (1) ketika siswa diberikan penjelasan oleh peneliti, (2) ketika siswa mengamati tayangan video dan contoh teks eksplanasi, (3) ketika siswa berdiskusi dengan teman sekelasnya, (4) ketika siswa menulis teks eksplanasi secara individu, (5) ketika siswa mempresentasikan hasil pekerjaan menulis teks eksplanasi. (6) Hasil belajar siswa pada waktu prasiklus, siklus I, dan siklus II

5) Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang ditujukan kepada siswa setelah tindakan dilakukan. Pertanyaan angket bersifat tertutup atau jawaban sudah disediakan oleh peneliti dengan memakai skala Likert dan ada dua pertanyaan bersifat terbuka yang menanyakan kesan dan pesan mereka terhadap proses mengajar dengan pendekatan SPELT.

6) Jurnal Siswa

Jurnal siswa merupakan bentuk refleksi siswa yang dilakukan setiap selesai tindakan. Jurnal ini memiliki tujuan untuk evaluasi pembelajaran baik bagi siswa, guru maupun metode pembelajaran yang digunakan. Karena subjek berusia rata-rata 14-15 tahun, maka peneliti membuat jurnal siswa dengan pertanyaan yang menggunakan ekspresi wajah sebagai respon siswa terhadap kesan setelah pembelajaran dilakukan.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisi data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data-data tersebut antara lain hasil teks yang telah siswa buat pada setiap tindakan, lembar observasi aktivitas guru, siswa, dan proses pembelajaran, hasil wawancara, catatan lapangan, hasil angket dan jurnal siswa. Data-data yang terkumpul akan dikategorikan lalu dianalisis serta dideskripsikan. Data kemudian diinterpretasi dengan menampilkan hasil data. Selanjutnya data yang sudah diinterpretasi, direfleksikan untuk menarik kesimpulan penelitian. Adapun langkah-langkah analisis atau pengolahan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Kategorisasi Data

Peneliti mengumpulkan seluruh data penelitian, baik data tes maupun nontes. Data dikategorikan berdasarkan fokus penelitian di setiap siklusnya.

b. Interpretasi Data

Interpretasi data sebagai kegiatan untuk mengolah, menganalisis dan menafsirkan data-data baik tes maupun nontes. Adapun cara dan bentuk langkah-langkah penginterpretasian data adalah sebagai berikut.

1) Analisis Teks Eksplanasi

Analisis teks eksplanasi yang dibuat siswa dinilai oleh tiga orang penilai, dua diantaranya adalah obesver dan satu lagi adalah peneliti sendiri. Penilaian disesuaikan dengan format penilaian yang sudah ditentukan. Teks dinilai dengan memberi skor terhadap beberapa aspek secara objektif sesuai dengan teks yang dibuat siswa. Skor tiap aspek dikalikan dengan bobot skor. Kemudian skor-skor

tiap aspek tersebut dijumlahkan sehingga didapatkan skor total. Skor total tersebut dapat menjadi acuan untuk menentukan nilai teks eksplanasi siswa.

2) Analisis Lembar Observasi Guru

Analisis lembar observasi aktivitas guru dengan menghitung rata-rata nilai dari kedua observer pada tiap aspeknya.

3) Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Analisis lembar observasi aktivitas siswa dengan menghitung rata-rata nilai dari kedua observer pada tiap aspeknya.

4) Analisis Catatan Lapangan

Analisis catatan lapangan mengkaji dan mendeskripsikan berbagai hal yang terjadi dalam proses pelaksanaan yang menjadi catatan, baik itu kendala, saran, hal yang sudah dilakukan atau luut diakukan. Hasil analisis dijadikan evaluasi untuk tindakan selanjutnya agar proses pembelajaran lebih terarah dan mendapatkan perbaikan pada siklusnya.

5) Analisis Hasil Angket Siswa

Hasil angket prapenelitian dan setelah penelitian akan dikaji dan dideskripsikan dengan mengelompokkan jawaban siswa ke dalam tiga kategori, yaitu positif, netral, dan negatif.

6) Analisis Hasil Jurnal Siswa

Analisis jurnal siswa dideskripsikan dan dikaji berdasarkan respon dan tanggapan siswa. Tanggapan siswa digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari instrumen perlakuan, instrumen tes, dan instrumen non tes.

1. Instrumen Perlakuan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi skenario pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Terdapat juga metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran akan disesuaikan dengan strategi SPELT.

Mia Amiana Surbakti, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI MENGGUNAKAN STRATEGY PROGRAM FOR EFFECTIVE LEARNING OR TEACHING (SPELT) BERBANTUAN MEDIA VIDEO NET CJ

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Instrumen Tes

Kriteria instrumen tes adalah hendaknya memiliki tingkat validitas (dapat mengukur apa yang hendak diukur) dan memiliki tingkat reabilitas (tes dapat memberikan informasi yang konsisten). Tes dilakukan untuk mengetahui perubahan atau perkembangan setelah diberi tindakan yang dialami siswa pada setiap siklus.

Tabel 3. 2
Lembar Tes Kemampuan Siswa

Siklus ke-1

SOAL
Petunjuk: Tulislah nama dan kelas kamu pada kertas yang telah disediakan!
Soal:
1. Simaklah pemutaran 5 video NET CJ.
2. Pilihlah video yang ingin kamu buat teks eksplanasinya dan analisis kerangka teks eksplanasi yang ada dalam video!
3. Buatlah teks eksplanasi dari kerangka yang telah kamu susun!
SELAMAT BEKERJA

Siklus ke-2

SOAL

Petunjuk: Tulislah nama dan kelas kamu pada kertas yang telah disediakan!

Soal:

1. Pilihlah video NET CJ yang akan kamu buat teks eksplanasinya.
2. Analisis Video tersebut lalu buat kerangka teks eksplanasinya!
3. Buatlah teks eksplanasi dari kerangka yang telah kamu susun!

SELAMAT BEKERJA

3. Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari lembar observasi guru dan siswa, wawancara, catatan lapangan, catatan harian, angket, dan jurnal siswa.

a. Lembar Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi adalah bukti konkret untuk mengamati aktivitas guru pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan observasi yang diberikan kepada pengamat. Lembar observasi terdiri dari empat rangkaian. Dalam setiap rangkaian terdiri dari beberapa aspek.

Tabel 3. 3
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru

Format Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru :

Kelas :

Hari/tanggal:

Petunjuk Penggunaan:

Lingkarilah angka yang tepat untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun kriteria skor adalah:

0 = tidak sesuai/tidak tampak;

1 = kurang baik;

2 = cukup;

3 = baik;

4 = sangat baik.

No.	Aspek Penilaian	Skor
Persiapan		
1.	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	0 1 2 3 4
2.	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	0 1 2 3 4
3.	Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya	0 1 2 3 4
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran	0 1 2 3 4
5.	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran	0 1 2 3 4
6.	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental	0 1 2 3 4
Presentasi/Penyampaian Pembelajaran		
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	0 1 2 3 4

8.	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	0 1 2 3 4
9.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	0 1 2 3 4
10.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	0 1 2 3 4
11.	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami	0 1 2 3 4
12.	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	0 1 2 3 4
13.	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa	0 1 2 3 4
14.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	0 1 2 3 4
15.	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	0 1 2 3 4
Metode Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran		
16.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	0 1 2 3 4
17.	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien	0 1 2 3 4
18.	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	0 1 2 3 4
19.	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya	0 1 2 3 4
20.	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja	0 1 2 3 4
21.	Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya	0 1 2 3 4
22.	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif	0 1 2 3 4

23.	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa	0 1 2 3 4
24.	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif	0 1 2 3 4
25.	Latihan diberikan secara efektif	0 1 2 3 4
26.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	0 1 2 3 4
Karakteristik Pribadi Guru		
27.	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa	0 1 2 3 4
28.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	0 1 2 3 4
29.	Guru bersikap tegas dan jelas	0 1 2 3 4
30.	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan	0 1 2 3 4
31.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima	0 1 2 3 4
32.	Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa	0 1 2 3 4
Skor maksimal		128

Presentase nilai rata-rata (NR) = jumlah skor/skor maksimal x 100%

Kriteria taraf keberhasilan tindakan:

90% ≤ NR ≤ 100% : Sangat Baik

80% ≤ NR ≤ 90% : Baik

70% ≤ NR ≤ 80% : Cukup

60% ≤ NR ≤ 70% : Kurang

0% ≤ NR ≤ 60% : Sangat Kurang

2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi ini adalah untuk mengamati aktivitas siswa pada proses pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada pengamat. Sama halnya dengan lembar observasi guru. Terdapat beberapa rangkaian yang digunakan yaitu, pengetahuan yang dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa.

Tabel 3. 4
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Format Observasi Siswa

Kelas:

Hari/tanggal:

Nama guru:

Siklus:

Petunjuk

1. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut.

Pedoman penskoran setiap indikator

5 : jika **semua** deskriptor muncul

4 : jika **tiga** deskriptor muncul

3 : jika **dua** deskriptor muncul

2 : jika **satu** deskriptor muncul

1 : jika **tidak ada** deskriptor muncul

2. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Mia Amiana Surbakti, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI MENGGUNAKAN STRATEGY PROGRAM FOR EFFECTIVE LEARNING OR TEACHING (SPELT) BERBANTUAN MEDIA VIDEO NET CJ

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	Memperhatikan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Mencatat tujuan 3. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru 4. Menanyakan hal-hal yang belum jelas 		
	Menyimak penjelasan materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan materi 2. Mencatat penjelasan materi 3. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru 4. Menanyakan hal-hal yang belum jelas 		
	Keterlibatan dalam membangkitan pengetahuan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan guru 2. Menanggapi penjelasan guru 3. Mengemukakan pendapat atau alasan 4. Mengomentari pendapat teman 		
	Memahami tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan tugas individu 2. Menanyakan tugas yang belum dipahami 3. Membagi tugas sesuai kesepakatan 4. Membagi tugas secara bergiliran 		

Inti	Memahami lembar kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan suasana kondusif 2. Menyimak tayangan video dengan tenang. 3. Berusaha memahami lembar kerja 4. Bertanya kepada guru 		
	Aktivitas siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas secara individu 2. Aktif dalam diskusi sesama teman sekelas 3. Turut membangun semangat kelas 4. Mencari data dari sumber lain sebagai bahan dalam pembuatan teks eksplanasi 		
Akhir	Menyiapkan lembar kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan lembar kerja sesuai petunjuk yang tertera 2. Menggunakan waktu secara efektif untuk mengerjakan lembar kerja 3. Memanfaatkan sumber daya kelas (seperti guru) dalam menyelesaikan tugas 4. Membimbing siswa lain dan menghargai hasil usahanya 		

	Menanggapi evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan jika ada yang kurang jelas dalam persentasi 2. Menanggapi hasil karya teman sekelas 3. Menjawab pertanyaan guru dan teman 4. Menghargai jawaban teman terhadap pertanyaan guru 		
Total skor			40	

Presentase nilai rata-rata (NR) = jumlah skor/skor maksimal x 100%

Kriteria taraf keberhasilan tindakan:

90% ≤ NR ≤ 100% : Sangat Baik

80% ≤ NR ≤ 90% : Baik

70% ≤ NR ≤ 80% : Cukup

60% ≤ NR ≤ 70% : Kurang

0% ≤ NR ≤ 60% : Sangat Kurang

b. Wawancara

Wawancara dilakukan hanya kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia seputar pembelajaran teks eksplanasi di kelas. Wawancara dilakukan secara informal di luar kelas namun tetap terstruktur.

Tabel 3 5
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan
1	Pendekatan/ metode apa yang anda sering gunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas?
2	Apakah pembelajaran menulis teks eksplanasi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?
3	Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran teks eksplanasi

Mia Amiana Surbakti, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI MENGGUNAKAN STRATEGY PROGRAM FOR EFFECTIVE LEARNING OR TEACHING (SPELT) BERBANTUAN MEDIA VIDEO NET CJ

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Apakah anda mengalami kesulitan pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi berlangsung?
5	Kemampuan akhir apa yang siswa miliki setelah siswa menulis teks eksplanasi?
6	Menurut anda apa yang perlu dimiliki oleh siswa sebelum mereka mempelajari materi menulis teks eksplanasi
7	Apa yang menjadi kendala siswa saat mempelajari materi menulis teks eksplanasi
8	Pernahkah anda menggunakan penerapan strategi pembelajaran SPELT dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi? Jika pernah bagaimana hasilnya?
9	Pernahkah anda menggunakan media video NET CJ dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi? Jika pernah bagaimana hasilnya?
10	Bagaimana memotivasi siswa agar menyukai pembelajaran menulis teks eksplanasi?

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat untuk mencatat hal-hal yang terjadi pada saat melakukan tindakan. Catatan lapangan adalah riwayat tertulis tentang apa yang dilakukan guru maupun siswa dalam situasi kegiatan belajar mengajar di kelas mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi dalam satu jangka waktu. Catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat hal-hal lain yang terjadi diluar rencana, seperti kendala dan solusi yang harus dilakukan.

Tabel 3. 6
Catatan Lapangan

Catatan Lapangan	
Siklus	:
Kelas	:
Petunjuk	: Pengamat agar mengisi catatan lapangan ini dengan kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam di lembar observasi.
.....	
.....	
.....	
.....	
Bandung, 2018	
Observer	

d. Catatan Harian

Catatan harian ini dapat dilakukan oleh siswa atau guru. Banyak manfaat jika mempunyai catatan harian. Catatan harian adalah cara cepat untuk memperoleh informasi. Menurut Wiriadmadja (2007, hlm. 123) isi dari catatan harian antara lain, catatan pribadi tentang pengamatan, perasaan, tanggapan, penafsiran, refleksi, firasat, dan penjelasan. Penulisan catatan harian hendaknya selalu dengan menuliskan tanggal kejadian. Catatan harian siswa dan guru ini akan berguna juga sebagai pelengkap atau pembanding dari catatan lapangan yang dibuat oleh para mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi.

Tabel 3. 7
Catatan Harian

Catatan Harian:

e. Angket

Angket merupakan lembar pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui masalah sebelum penelitian dan setelah melakukan tindakan. Angket prapenelitian bertujuan untuk mendeteksi masalah awal yang dialami siswa untuk dijadikan studi pendahuluan dari penelitian ini, sedangkan angket setelah penelitian bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terkait tindakan yang diberikan.

Tabel 3. 8
Angket Prapenelitian

No.	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Apakah pembelajaran bahasa Indonesia menyenangkan?		
2	Apakah kamu menyukai pelajaran menulis?		
3	Apakah pembelajaran menulis itu penting?		
4	Apakah kamu mengetahui teks eksplanasi?		
5	Apakah guru pernah mengajarkan materi menulis teks eksplanasi?		
6	Apakah strategi pembelajaran yang diberikan guru variatif/beragam?		

Mia Amiana Surbakti, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI MENGGUNAKAN STRATEGY PROGRAM FOR EFFECTIVE LEARNING OR TEACHING (SPELT) BERBANTUAN MEDIA VIDEO NET CJ

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Apakah kamu sering mengalami kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis teks eksplanasi?		
8	Apakah guru memberikan alternatif pembelajaran saat kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi menulis teks?		
9	Apakah kamu merasa proses belajar yang dilaksanakan selama ini sudah membuat kamu terampil dalam menulis suatu teks?		
10	Apakah kamu berminat dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan strategi dan media yang berbeda?		

Tabel 3. 9
Angket Pascapenelitian

No.	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SS	S	TS	STS
1	Penggunaan strategi atau media tertentu dapat membantu pembelajaran menulis teks eksplanasi.				
2	Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan strategi SPELT sangat membantu saya.				
3	Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media video NET CJ sangat membantu saya.				
4	Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan				

	strategi SPELT menumbuhkan daya kreativitas saya.				
5	Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media video NET CJ menumbuhkan daya imajinasi saya.				
6	Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi SPELT berbantuan media video NET CJ membuat saya lebih mudah menuangkan ide dan gagasan.				
7	Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan strategi SPELT berbantuan media video NET CJ sangat menyenangkan.				
8	Saya merasakan ada manfaat yang besar dalam menulis teks eksplanasi menggunakan strategi SPELT.				
9	Saya tidak merasa kesulitan untuk menulis teks eksplanasi menggunakan strategi SPELT.				
10	Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi SPELT berbantuan media video NET CJ meningkatkan kemampuan menulis saya.				

Keterangan:

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

f. Jurnal Siswa

Jurnal siswa ditujukan untuk mengetahui respon dan masukan siswa terhadap pembelajaran dalam setiap siklusnya. Pengisian jurnal siswa dilakukan setelah tindakan, saat siswa masih berada di dalam kelas.

Tabel 3. 10
Jurnal Siswa

JURNAL SISWA		
Nama :	Kelas :	Siklus :
<ol style="list-style-type: none">1. Belajar apa hari ini?2. Bagaimana menurutmu belajar menulis teks eksplanasi dengan metode SPELT?3. Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran berlangsung?4. Berikanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar dibawah ini yang mewakili perasaanmu pada pembelajaran hari ini!		
		
<ol style="list-style-type: none">5. Berikan saranmu untuk pembelajaran hari ini!		

4. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian dibutuhkan sebagai acuan penilaian menulis teks eksplanasi siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini mengukur pencapaian keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan strategi SPELT. Kisi-kisi

penelitian tersebut berdasarkan kriteria penelitian menurut Engkos Kosasih yang akan dikembangkan oleh peneliti.

a. Format Penilaian Menulis Teks eksplanasi

Berdasarkan kajian teoretis yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, format penilaian menulis teks eksplanasi terdiri dari lima unsur penting yang terdiri dari kerangka teks eksplanasi, struktur teks, Kesesuaian isi antara video dengan teks eksplanasi, kaidah kebahasaan, ejaan/tanda baca. Berikut penjabarannya.

Tabel 3. 11
Format Penilaian Menulis Teks eksplanasi

No.	Unsur yang dinilai	Skor
1	Kerangka teks eksplanasi	0-30
	1. Latar belakang fenomena 2. Proses kejadian 3. Ulasan (<i>review</i>)	
2	Struktur teks	0-30
	1. Pernyataan umum 2. Sebab-akibat 3. Interpretasi	
3	Kesesuaian isi antara video dengan teks eksplanasi	0-10
4	Pola Penyajian 1. Sesuai dengan urutan dan struktur teks eksplanasi	0-10
5	Kaidah Kebahasaan	0-10
	1. Keefektifan kalimat 2. Ketepatan pemilihan kata dan konjungsi	
6	Ejaan/tanda baca	0-10
	1. Ketepatan ejaan 2. Ketepatan tanda baca	
Total		100

Rumus penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Format Detail Penilaian Menulis Teks eksplanasi

Untuk membantu penilain menulis teks eksplanasi, berikut penjabaran unsur-unsur yang harus dinilai.

Tabel 3. 12

Format Detail Penilaian Menulis Teks eksplanasi

No	Unsur yang Dinilai	Ketentuan	Skor
1	Kerangka Teks Eksplanasi 1. Latar belakang fenomena 2. Proses kejadian 3. Ulasan (<i>review</i>)	Memuat ketiga kerangka teks eksplanasi	30
		Memuat dua dari tiga kerangka teks eksplanasi	20
		Memuat hanya satu dari tiga kerangka teks eksplanasi	10
2	Struktur Teks 1. Pernyataan umum 2. Sebab-akibat 3. Interpretasi	Terdapat pernyataan umum, sebab-akibat, dan interpretasi yang lengkap .	30
		Terdapat pernyataan umum, sebab-akibat, dan interpretasi, tetapi tidak terlalu lengkap	20
		Hanya memuat satu atau dua dari tiga struktur teks eksplanasi	5-10
3	Kesesuaian Isi antara Video dengan Teks Eksplanasi	Isi sangat sesuai dengan video NET CJ	5-10
		Isi cukup sesuai dengan video NET CJ	0-5
4	Pola Penyajian	Disajikan dengan gaya penulisan sesuai urutan kerangka dan struktur teks eksplanasi	5-10
		Masih kurang sesuai dengan urutan kerangka dan struktur teks eksplanasi	0-5
5	Kaidah Kebahasaan 1. Keefektifan kalimat 2. Ketepatan pemilihan kata dan konjungsi	Menggunakan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang tepat . Seperti, penggunaan konjungsi yang sesuai, pemilihan kata yang tepat dan kalimat yang sudah efektif.	5-10
		Beberapa kaimat belum efektif dan kurangnya pemakaian konjungsi atau kesalahan dalam memilih konjungsi yang sesuai	0-5
6	Ejaan/tanda baca 1. Ketepatan ejaan 2. Ketepatan tanda baca	Ejaan kata, dan tanda baca dengan sedikit kesalahan.	0-5
		Ejaan kata, dan tanda baca dengan banyak kesalah tetapi tidak mengaburkan makna .	5-10

F. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan, baik dalam suasana belajar atau dengan pembelajaran itu sendiri. Indikator keberhasilan tindakan dapat dilihat berdasarkan proses dan produk.

Keberhasilan dalam segi proses ditandai dengan meningkatnya aktivitas di dalam kelas saat tindakan berlangsung. Aktivitas yang dimaksud meliputi partisipasi siswa dalam pembelajaran, kemampuan siswa dalam menuliskan ide dan gagasannya, juga suasana kelas yang mendukung pembelajaran berjalan dengan efektif.

Keberhasilan dalam segi produk ditandai dengan peningkatan nilai siswa yang dilihat dari hasil produk akhir berupa teks eksplanasi. Teks eksplanasi yang dihasilkan oleh siswa hendaklah mencapai peningkatan sebesar 75% dari jumlah siswa sesudah diberi tindakan.